

Nama Kelompok : I Putu Rio Kurniawan (2211010065)
: Siti Nurhasanah (2211010121)
: Hendrawan harahap (2211010063)

Deskripsi Pertemuan 7

Feasibility Plan (Pendahuluan)

Pada awal sebuah proyek, manajer proyek wajib membuat project charter sebagai dasar dari proyek tersebut.

Selanjutnya, untuk membantu realisasi dari proyek, riset perlu dilakukan untuk menghasilkan sebuah **feasibility plan** yang merupakan rencana proyek yang masuk akal dan paling mungkin untuk dijalankan.

Riset dilakukan dengan :

1. membuat daftar pertanyaan untuk memperjelas keinginan pemberi order
2. menyusun informasi apa saja yang dibutuhkan
3. mendelegasikan tugas-tugas penelitian
4. pembagian riset yang akan dilakukan kepada anggota tim kerja.

Setelah itu, tim kerja mulai bekerja dengan :

1. membaca
2. mengevaluasi
3. mencatat penemuan-penemuan dalam riset.

Hasil riset dan informasi yang diperoleh diorganisasikan dan dirangkum dalam catatan terstruktur sebagai basis dari **feasibility plan**.

Dokumen hasil riset kemudian diorganisasikan dan direview dengan pemberi order untuk mendapat masukan dan umpan balik tentang keinginan dan apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan.

Namun, riset tidak boleh menghabiskan waktu yang berlebihan, tetapi harus dimanfaatkan sebagai titik awal kemajuan proyek

Deskripsi Pertemuan 8

Feasibility Plan (Lanjutan)

Project Scope Management

Project scope statement adalah sebuah dokumen yang mendefinisikan hasil akhir atau misi dari sebuah proyek yang mencakup produk atau layanan yang akan disampaikan kepada konsumen atau klien. Dokumen ini dibuat untuk memastikan bahwa apa yang akan diberikan sebagai hasil dari proyek pada pengguna akhir menjadi jelas dan untuk membantu tim proyek fokus pada tujuan yang telah ditentukan.

Pada dasarnya, project scope statement memuat deskripsi tentang:

1. project objectives, vision, mission, dan goal (**tujuan proyek**)
2. deliverables, (**apa yang akan diberikan pada user pada akhir proyek**)
3. milestones, (**penanda pencapaian dlm proyek**)
4. technical requirements, (**jaminan pemenuhan kinerja**)
5. limits, exclusions, constraints, (**batasan**)
6. hasil dari review dengan pelanggan. (**Pendapat Pelanggan**)

Semua informasi tersebut dijelaskan secara detail dalam Feasibility Plan yang disusun sebelum memulai proyek.

Dokumen project scope statement ini sangat penting dalam pengelolaan proyek karena memberikan panduan yang jelas dan konkret bagi seluruh anggota tim untuk menyelesaikan proyek secara efektif dan efisien.

Soal pertemuan 7

Pilihan Ganda,

1. Apa yang dimaksud dengan Feasibility Plan?
 - a. Rencana yang menguraikan detail tentang perencanaan keuangan suatu proyek
 - b. **Rencana yang menentukan kelayakan suatu proyek dari berbagai aspek**
 - c. Rencana yang memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek
 - d. Rencana yang menggambarkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk suatu proyek
2. Apa yang menjadi fokus utama dalam Feasibility Plan?
 - a. Potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu proyek
 - b. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek
 - b. Resiko yang terkait dengan suatu proyek
 - c. **Kemampuan tim untuk menyelesaikan suatu proyek**

3. Apa yang termasuk dalam analisis pasar dalam Feasibility Plan?
 - a. Analisis biaya
 - b. Analisis persaingan**
 - c. Analisis teknis
 - d. Analisis keuangan
4. Apa yang dimaksud dengan analisis teknis dalam Feasibility Plan?
 - a. Analisis tentang apakah suatu proyek bisa dilakukan dengan teknologi yang ada**
 - b. Analisis tentang biaya dan keuntungan suatu proyek
 - c. Analisis tentang kemampuan tim untuk menyelesaikan suatu proyek
 - d. Analisis tentang pasar yang mungkin tertarik dengan suatu proyek
5. Apa yang dimaksud dengan analisis keuangan dalam Feasibility Plan?
 - a. Analisis tentang apakah suatu proyek bisa dilakukan dengan teknologi yang ada
 - b. Analisis tentang biaya dan keuntungan suatu proyek**
 - c. Analisis tentang kemampuan tim untuk menyelesaikan suatu proyek
 - d. Analisis tentang pasar yang mungkin tertarik dengan suatu proyek

Esai,

1. Apa itu feasibility plan?
2. Apa tujuan dari pembuatan feasibility plan?
3. Apa saja komponen yang harus ada dalam sebuah feasibility plan?
4. Bagaimana cara melakukan analisis pasar dalam feasibility plan?
5. Apa saja risiko yang harus diperhatikan dalam pembuatan feasibility plan?

Jawaban,

1. Suatu dokumen yang dihasilkan dari riset terhadap proyek dan sebagai acuan untuk langkah implementasi proyek
2. Membantu perusahaan dalam meyakinkan investor secara bijaksana untuk dapat berminat dalam proyeknya.
3. Rincian kebutuhan teknologi. Analisis pasar. Strategi pemasaran. Sumber daya manusia yang dibutuhkan
4. Caranya Adalah:
 - a. Gambaran industri: Anda akan menggambarkan kondisi industri Anda saat ini dan kemana arahnya.
 - b. Target pasar: Siapa pelanggan Anda yang sebenarnya? Anda akan merinci berapa banyak dari mereka di sana, apa kebutuhan mereka, dan menggambarkan demografi mereka.
 - c. Persaingan: Jelaskan positioning, kekuatan, dan kelemahan pesaing Anda. Perkiraan harga: Harga Anda akan membantu menentukan bagaimana Anda memposisikan perusahaan Anda di pasar, dan perkiraan Anda akan menunjukkan porsi pasar yang Anda harapkan.
5. Aspek Operasional, Aspek pasar ekonomi, finansial, aspek lingkungan, aspek organisasi.

Soal pertemuan 8

1. Apa yang dimaksud dengan feasibility plan?
 - a. Rencana yang menjelaskan bagaimana sebuah produk akan diproduksi
 - b. Rencana bisnis yang menjelaskan bagaimana sebuah bisnis akan menghasilkan keuntungan
 - c. **Rencana yang menjelaskan bagaimana sebuah proyek akan dijalankan**
 - d. Rencana yang menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan akan mengelola keuangan mereka
2. Apa tujuan dari membuat feasibility plan?
 - a. **Untuk memperlihatkan kepada pihak investasi bahwa proyek tersebut layak untuk diinvestasikan**
 - b. Untuk memperlihatkan kepada pihak manajemen bahwa proyek tersebut mudah untuk dijalankan
 - c. Untuk memperlihatkan kepada pihak pelanggan bahwa produk tersebut memiliki kualitas yang baik
 - d. Untuk memperlihatkan kepada pihak karyawan bahwa perusahaan akan mengalami pertumbuhan
3. Faktor apa yang harus diperhatikan saat melakukan analisis pasar pada feasibility plan?
 - a. Kelayakan finansial
 - b. Ketersediaan tenaga kerja
 - c. **Kebutuhan pelanggan**
 - d. Kemampuan manajemen dalam Menjalankan proyek
4. Apa yang dimaksud dengan analisis SWOT dalam feasibility plan?
 - a. **Analisis kekuatan, kelemahan, Peluang, dan ancaman proyek**
 - b. Analisis situasi ekonomi, politik, Sosial, dan teknologi
 - c. Analisis kelayakan finansial, Operasional, dan teknis proyek
 - d. Analisis kebutuhan pelanggan dan persaingan pasar
5. Mengapa penting untuk menyertakan proyeksi keuangan dalam feasibility plan?
 - a. **Untuk memperlihatkan kepada pihak manajemen bahwa proyek tersebut dapat menghasilkan keuntungan**
 - b. Untuk memperlihatkan kepada pihak investasi bahwa proyek tersebut Memiliki risiko keuangan yang rendah
 - c. untuk memperlihatkan kepada pihak pelanggan bahwa produk tersebut memiliki harga yang terjangkau
 - d. Untuk memperlihatkan kepada pihak karyawan bahwa perusahaan akan memberikan bonus yang besar

Esai,

1. Bagaimana cara melakukan analisis keuangan dalam feasibility plan?
2. Apa yang dimaksud dengan breakeven analysis dalam feasibility plan?
3. Bagaimana cara menghitung net present value (NPV) dalam feasibility plan? Net present value atau NPV adalah selisih antara nilai arus kas masuk sekarang dan yang keluar selama dalam kurun waktu tertentu.
4. Apa yang dimaksud dengan internal rate of return (IRR) dalam feasibility plan?
5. Manfaat feasibility plan adalah?

Jawaban,

1. Aspek ekonomi berfokus pada perkiraan kondisi ekonomi negara untuk 5 tahun kedepan serta memprediksi tingkat pertumbuhan industri bisnis dari proyek yang dijalankan.
2. Suatu titik impas dimana laba yang didapatkan mempunyai nilai setara dengan yang diperlukan dalam sebuah usaha atau bisa disebut dengan tidak mengalami kerugian.
3. Net present value atau NPV adalah selisih antara nilai arus kas masuk sekarang dan yang keluar selama dalam kurun waktu tertentu.
4. Besarnya tingkat pengembalian modal sendiri yang digunakan dalam menjalankan suatu usaha
5. Manfaatnya Adalah :
 1. Dapat menentukan serta mempertimbangkan dari seluruh aspek penting mengenai apakah suatu proyek layak untuk dijalankan.
 2. Perusahaan bisa memahami secara utuh terkait seluruh bagian-bagian dari proyek.
 3. Dapat melihat dan menemukan solusi bagi masalah yang ada saat proyek tersebut hendak dijalankan